

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2015. Pengantar Ekonomi Pertanian. Mujahid Press.
- Andyana, M.O. dan Suhaeti, R.N. 2003. Penerapan Indeks Gini Untuk Mengidentifikasi Tingkat Pemerataan Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah Tangga Pedesaan Di Wilayah Jawa Dan Bali. Puslitabng Sosek, Departemen Pertanian,
Bogor.<<http://ojs.unud.ac.id/index.php/soca/article/download/4023/3012> >.
Diakses pada tanggal 2 Juli 2019.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah. 2015. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Ayuran Menurut Kecamatan, 2015. <www.mageLangkab.bps.go.id>.
Diakses 24 April 2019
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. 2017. Kabupaten Magelang dalam Angka 2017.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Sayuran Menurut Provinsi Jawa Tengah 2015-2016. <
<https://jateng.bps.go.id/statictable/2017/11/02/1664/luas-panen-dan-produksi-tanaman-sayuran-dan-buah-buahan-semusim-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-tengah--2015---2016.html> >. Diakses pada tanggal 1 November 2018.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2007-2017
<https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/950/rata-rata-konsumsi-per-kapita-seminggu-beberapa-macam-bahan-makanan-penting-2007-2017.html>
Diakses pada tanggal 25 Desember 2018
- Badan Pusat Statistik. 2017. Tabel Dinamis Badan Pusat Statistik: Produksi Hortikultura di Indonesia. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Berita Resmi Statistik : Pertumbuhan Ekonomi Indonesia TriwulanII-2017.
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/08/06/1521/ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2018-tumbuh-5-27-persen.html> Diakses pada tanggal 20 Oktober 2018

- Bakhsh, K., & Ahmad, B. 2006. Technical efficiency and its determinants in potato production, evidence from Punjab, Pakistan.
- Coelli, T. J., Rao, D. S. P., O'Donnell, C. J., & Battese, G. E. 2005. An introduction to efficiency and productivity analysis. Springer Science & Business Media.
- Cook, W. D., Tone, K., & Zhu, J. 2014. Data envelopment analysis: Prior to choosing a model. *Omega*, 44, 1-4.
- Darmansyah, A. N. (2013). Analisis Efisiensi Teknis Dan Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Pada Usaha Tani Kubis Di Desa Talang Belitar Kecamatan Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Agrisep*, 12(2), 177-194.
- Debertin, D. L. 2012. Agricultural production economics.
- Dewiyani, 2007, "Mengukur Efisiensi Kinerja Program Studi dengan Menggunakan Data envelopment Analysis (DEA)". Dalam SNASTI, Prosiding Seminar Nasional Sistem dan Teknologi Informasi :25-29
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2016. Modul PTT : Pupuk dan Pemupukan pada budidaya cabai. Kementrian Pertanian, Jakarta.
- Eny, D.A. 2017. Efisiensi Usahatani Cabai Merah Keriting di Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada.
- FAO. *No date*. Budidaya cabai yang baik dan benar. *Food and Agriculture Organization* dan Direktorat Jendral Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian. Jakarta
- Gahayu, R. 2016. Pengaruh Konsentrasi KMnO₄ Terhadap Umur Simpan Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum L.*). . Tesis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Gujarati, D, N. 2004. Basic econometrics. The Mc-Graw Hill.
- Harpenas, A dan Dermawan, R. 2009. Budidaya Cabai Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Huguenin, J. M. 2012. Data Envelopment Analysis (DEA): a pedagogical guide for decision makers in the public sector.

Kamala, R. 2015. Analisis Agihan Iklim Klasifikasi Oldeman Menggunakan Sistem Informasi Geograis Di Kabupaten Cilacap. Skripsi Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Koentjaraningrat. 1984. Kebudayaan Jawa. Jakarta: PN. Balai Pustaka

Lubis, R. R., Daryanto, A., Tambunan, M., & Rachman, H. P. 2016. Analisis efisiensi teknis produksi nanas: studi kasus di Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Jurnal Agro Ekonomi*, 32(2), 91-106.

Mari, F. M., & Lohano, H. D. 2007. Measuring production function and technical efficiency of onion, tomato, and chillies farms in Sindh, Pakistan. *The Pakistan Development Review*, 1053-1064.

Muharam, H. & Purvitasari, R. 2007. Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (periode Tahun 2005). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(3), 80-166.

Murthy, D. S., Sudha, M., Hegde, M. R., & Dakshinamoorthy, V. 2009. Technical Efficiency and its Determinants in Tomato Production in Karnataka, India: Data Envelopment Analysis (DEA) Approach. *Agricultural Economics Research Review*, 22(2).

Nawawi, H. Haidar. 1998. Metode Penelitian Bidang Sosial. Gadjah Mada University Press.

Pemerintah Kabupaten Magelang. 2016. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Magelang.

Rosmarkam, A dan N.W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius, Yogyakarta.

Shinta, A. 2011. Ilmu Usahatani. Universitas Brawijaya Press.

Soekartawi. 2010. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. PT Raja Grafindo Persada.

Soekartawi. Soekartawi, Rusmadi, Effi Damajjati. 1993. Risiko dan Ketidakpatian Dalam Agribisnis, Teori dan Aplikasi. Rajagrafindo Persada.

Stevenson, W.J. 2015. Operations management. McGraw-Hill Higher Education.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Efisiensi Produksi Cabai Merah Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis Di Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang

M MAAJID ANSYARI, Ir. Any Suryantini, M.M., Ph.D. ; Dr. Jamhari S.P., M.P. ; Prof. Dr. Ir. Irham, M.Sc.

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Sukarman dan A. Dariah. 2014. Tanah Andisol di Indonesia, Karakteristik, Potensi, Kendala, dan Pengelolaannya untuk Pertanian. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor

Sukiyono, K. 2016. Faktor penentu tingkat efisiensi teknik usahatani cabai merah di Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. Jurnal Agro Ekonomi, 23(2), 176-190.

Suratijah, K. 2015. Ilmu usahatani. Penebar Swadaya Grup.

Sutawijaya, A., & Lestari, E. P. 2009. Efisiensi teknik Perbankan Indonesia pascakrisis ekonomi: Sebuah studi empiris penerapan model DEA. Jural Ekonomi Pembangunan (10) : 49-57